

		UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL			KODE DOKUMEN: RPS/xx/xx/yyy y/xxx RPS/[S1/S2/S3] /[kode_prodi]/[tahun]/[No.Urut RPS]	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Nama Mata Kuliah (MK)		Kode Kode MK	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester	Tanggal Penyusunan
Bahasa Inggris Hubungan Internasional II		xxxxxxx	Bahasa	3 SKS	6 (Enam)	03/05/2022 Diperbaharui 08/11/2024
OTORISASI		DOSEN PENGEMBANG RPS		KETUA KBK/TIM KURIKULUM	KOORDINATOR PROGRAM STUDI	
		ttd Hestutomo Restu Kuncoro, M.A NIDN		ttd Hestutomo Restu Kuncoro, M.A IDN	ttd Aryanta Nugraha, Ph.D NIDN	
CAPAIAN PEMBELAJARAN		Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI yang dibebankan pada MK ini				
		CPL 1 (KU-1)	1. Mampu mengkomunikasikan gagasan kritis dan inovatif secara lisan atau tertulis dalam bahasa indonesia dan bahasa asing di bidang keahliannya			
		CPL 2 (KU-3)	2. Mampu Bekerjasama dan membangun jaringan			
		CPL 3 (P-1)	3. Mampu menjelaskan pengaruh ekonomi, politik, dan sosial budaya pada hubungan			

		internasional dalam mendukung penyelesaian masalah
	CPL 4 (S-1)	4. Mengekspresikan nilai kemanusiaan, keberagaman, kepedulian sosial, dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	CPL 5 (S-2)	5. Menunjukkan sikap kedisiplinan, kreativitas, kejuangan, kejujuran, keunggulan, dan bela negara dalam melaksanakan pekerjaan di bidang keahliannya
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	1. Mahasiswa mampu mempresentasikan argumen diplomatik secara terstruktur dan persuasif dalam negosiasi atau diskusi bilateral/multilateral menggunakan bahasa Inggris
	CPMK2	2. Mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman etika diplomasi dan budaya lintas negara dalam negosiasi
	CPMK3	3. Mahasiswa mampu menyusun dokumen legal, seperti MoU atau perjanjian internasional, dalam bahasa Inggris sesuai standar internasional
	CPMK4	4. Mahasiswa mampu menulis korespondensi diplomatik formal, seperti note verbale atau surat resmi kedutaan, dalam bahasa Inggris
	CPMK5	5. Mahasiswa mampu memilih gaya bahasa dan struktur komunikasi yang sesuai dengan norma diplomasi internasional
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	SUB CPMK1	1. Mahasiswa mampu menyusun poin-poin argumen diplomatik secara terstruktur untuk isu hubungan internasional.
	SUB CPMK2	2. Mahasiswa mampu menggunakan teknik persuasif dalam simulasi negosiasi diplomatik.
	SUB CPMK3	3. Mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman etika diplomasi dalam konteks negosiasi internasional.
	SUB CPMK4	4. Mahasiswa mampu menggunakan bahasa diplomatik yang sesuai dalam berbagai situasi komunikasi formal.
	SUB CPMK5	5. Mahasiswa mampu menyusun dokumen legal, seperti MoU atau perjanjian internasional, sesuai dengan standar diplomasi internasional.
	SUB CPMK6	6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur dan elemen penting dalam dokumen legal berbahasa Inggris.
	SUB CPMK7	7. Mahasiswa mampu menulis <i>note verbale</i> atau korespondensi diplomatik formal sesuai protokol internasional.
	SUB CPMK8	8. Mahasiswa mampu memilih terminologi dan gaya bahasa yang sesuai untuk dokumen diplomatik.
	SUB CPMK9	9. Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik presentasi diplomatik dengan argumen yang terstruktur dan persuasif

	dalam diskusi bilateral atau multilateral.									
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK									
		SUB CPMK1	SUB CPMK2	SUB CPMK3	SUB CPMK4	SUB CPMK5	SUB CPMK6	SUB CPMK7	SUB CPMK8	SU B CP MK 9
	CPL 1 (KU-1)	v	v		v	v				
	CPL 2 (KU-3)		v	v	v				v	
	CPL 3 (P-1)	v	v	v			v			v
	CPL 4 (S-1)	v	v	v	v					
	CPL 5 (S-2)					v	v	v		v
Deskripsi Singkat Mata Kuliah		Mata kuliah Bahasa Inggris HI II dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan komunikasi profesional dalam konteks hubungan internasional. Fokus utama mata kuliah ini adalah penguasaan keterampilan bernegosiasi secara lisan, menyusun dokumen legal seperti MoU atau perjanjian internasional, dan menulis korespondensi diplomatik formal dalam bahasa Inggris. Mahasiswa juga akan mempelajari teknik persuasif, etika diplomasi, serta penggunaan terminologi dan gaya bahasa yang sesuai untuk berbagai situasi komunikasi formal. Mata kuliah ini bertujuan mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keahlian praktis yang relevan untuk dunia kerja di bidang diplomasi dan hubungan internasional.								
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran		1. Poin-poin argumen diplomatik yang relevan dengan isu hubungan internasional. 2. Strategi persuasif dalam negosiasi bilateral atau multilateral. 3. Prinsip etika dan sensitivitas budaya dalam negosiasi internasional. 4. Kosakata dan gaya bahasa formal dalam komunikasi diplomatik. 5. Dokumen legal, seperti MoU atau perjanjian internasional, sesuai dengan standar diplomasi internasional. 6. Struktur dan elemen penting dalam dokumen legal berbahasa Inggris. 7. Note verbale dan korespondensi diplomatik formal sesuai protokol internasional. 8. Terminologi yang tepat dan gaya bahasa formal untuk dokumen diplomatik. 9. Argumen yang terstruktur dan persuasif dalam diskusi bilateral atau multilateral.								
Sumber Pustaka		Sumber Pembelajaran 1. Berridge, G. R. (2022). <i>Diplomacy: Theory and practice</i> (6th ed.). Palgrave Macmillan. 2. Bortolotti, F. (2019). <i>Drafting and negotiating international commercial contracts: A practical guide</i> (3rd ed.). Juris Publishing. 3. Fells, R., & Sheer, N. (2019). <i>Effective negotiation: From research to results</i> (3rd ed.). Cambridge University Press. 4. Haigh, R. (2020). <i>Legal English</i> (5th ed.). Routledge. 5. Heinrichs, J. (2020). <i>Thank you for arguing: What Aristotle, Lincoln, and Homer Simpson can teach us about the</i>								

- art of persuasion* (4th ed.). Crown Publishing Group.
6. Heyman, B., & Heyman, V. (2019). *The art of diplomacy: Strengthening the Canada-U.S. relationship in times of uncertainty*. Simon & Schuster.
 7. Slavik, H. (Ed.). (2018). *Intercultural communication and diplomacy*. DiploFoundation.
 8. Weston, A. (2018). *A rulebook for arguments* (5th ed.). Hackett Publishing Company.

Pertemuan ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria dan Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1-2	Mahasiswa mampu menyusun poin-poin argumen diplomatik secara terstruktur untuk isu hubungan internasional.	Kejelasan dan relevansi poin argumen yang dibuat.	Kriteria: Rubrik Penilaian Role Play Teknik: Roleplay	Metode: Case-Based Learning Mahasiswa diberikan kasus nyata atau simulasi isu hubungan internasional untuk menganalisis dan menyusun argumen diplomatik secara terstruktur. (100')		Weston, A. (2018). <i>A rulebook for arguments</i>. Heinrichs, J. (2020). <i>Thank you for arguing</i>.	10
3-4	Mahasiswa mampu menggunakan teknik persuasif dalam simulasi negosiasi diplomatik.	Efektivitas penerapan teknik persuasif dalam negosiasi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Role Play Teknik: Roleplay	Metode: Role-Playing Simulasi negosiasi bilateral atau multilateral, di mana mahasiswa mempraktikkan		Fells, R., & Sheer, N. (2019). <i>Effective negotiation</i>. Heinrichs, J. (2020). <i>Thank you for arguing</i>.	10

				peran diplomatik untuk melatih teknik persuasi. (100')			
5	Mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman etika diplomasi dalam konteks negosiasi internasional.	Kesesuaian penerapan prinsip etika dan sensitivitas budaya.	Kriteria: Rubrik Penilaian Role Play Teknik: Roleplay	Metode: Case Study Analysis Diskusi dan analisis studi kasus tentang dilema etika dalam negosiasi internasional. (50')		Slavik, H. (Ed.). (2018). <i>Intercultural communication and diplomacy</i>. Heyman, B., & Heyman, V. (2019). <i>The art of diplomacy</i>.	10
6-7	Mahasiswa mampu menggunakan bahasa diplomatik yang sesuai dalam berbagai situasi komunikasi formal.	Ketepatan penggunaan kosakata dan gaya bahasa formal.	Kriteria: Rubrik Penilaian Pembuatan Dokumen Perjanjian Teknik: Tugas Penyusunan Dokumen Perjanjian	Metode: Simulated Formal Communication Praktik menulis dan berbicara dalam situasi diplomatik formal seperti pidato resmi, konferensi, atau pertemuan bilateral. (100')		Slavik, H. (Ed.). (2018). <i>Intercultural communication and diplomacy</i>. Berridge, G. R. (2022). <i>Diplomacy: Theory and practice</i>.	10
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9	Mahasiswa mampu menyusun dokumen legal, seperti MoU atau perjanjian internasional, sesuai dengan standar diplomasi internasional.	Kesesuaian dokumen legal dengan standar internasional.	Kriteria: Rubrik Penilaian Pembuatan Dokumen Perjanjian Teknik: Tugas Penyusunan Dokumen Perjanjian	Metode: Document Drafting Workshop Sesi praktis untuk menyusun dokumen legal berdasarkan pedoman standar internasional dengan bimbingan dosen. (50') Penugasan: Dokumen		Haigh, R. (2020). <i>Legal English</i>. Bortolotti, F. (2019). <i>Drafting and negotiating international commercial contracts</i>.	15

				Perjanjian			
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur dan elemen penting dalam dokumen legal berbahasa Inggris.	Ketepatan identifikasi elemen utama dalam dokumen legal.	Kriteria: Rubrik Penilaian Pembuatan Dokumen Perjanjian Teknik: Tugas Penyusunan Dokumen Perjanjian	Metode: Document Dissection Mahasiswa menganalisis struktur dan elemen penting dari dokumen legal nyata untuk memahami komponennya. (50') Penugasan: Dokumen Perjanjian		Haigh, R. (2020). <i>Legal English</i>. Bortolotti, F. (2019). <i>Drafting and negotiating international commercial contracts</i>.	15
11-12	Mahasiswa mampu menulis <i>note verbale</i> atau korespondensi diplomatik formal sesuai protokol internasional.	Kesesuaian format dan isi korespondensi diplomatik formal.	Kriteria: Rubrik Penilaian Penyusunan Naskah Korespondensi Diplomatik Teknik: Tugas Penyusunan Naskah Korespondensi Diplomatik	Metode: Writing Labs Sesi pelatihan intensif untuk menulis <i>note verbale</i> atau surat diplomatik dengan umpan balik langsung dari dosen. (100') Penugasan: Naskah Korespondensi Diplomatik		Berridge, G. R. (2022). <i>Diplomacy: Theory and practice</i>. Heyman, B., & Heyman, V. (2019). <i>The art of diplomacy</i>.	10
13	Mahasiswa mampu memilih terminologi dan gaya bahasa yang sesuai untuk dokumen diplomatik.	Ketepatan penggunaan terminologi dan gaya bahasa dalam dokumen.	Kriteria: Rubrik Penilaian Penyusunan Naskah Korespondensi Diplomatik Teknik: Tugas Penyusunan Naskah	Metode: Document Comparison Membandingkan dokumen diplomatik untuk memahami dan memilih		Haigh, R. (2020). <i>Legal English</i>. Slavik, H. (Ed.). (2018). <i>Intercultural communication and diplomacy</i>.	10

			Korespondensi Diplomatik	terminologi serta gaya bahasa yang sesuai. (50')			
				Penugasan: Naskah Korespondensi Diplomatik			
14-15	Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik presentasi diplomatik dengan argumen yang terstruktur dan persuasif dalam diskusi bilateral atau multilateral.	Keterpaduan dan kekuatan argumen dalam presentasi diplomatik.	Kriteria: Rubrik Penilaian Role Play Teknik: Roleplay	Metode: Mock Presentations Simulasi presentasi dalam diskusi bilateral atau multilateral, di mana mahasiswa mempraktikkan teknik diplomatik dengan argumen terstruktur. (200')		Heinrichs, J. (2020). <i>Thank you for arguing</i>. Fells, R., & Sheer, N. (2019). <i>Effective negotiation</i>. Weston, A. (2018). <i>A rulebook for arguments</i>.	10
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Komponen-komponen penilaian dan bobotnya ditunjukkan pada tabel berikut :

Komponen (Assignments)	Persentase (%)
Simulation-Based Activity: Diplomatic Negotiation Role Play	40%
Writing Assignment: Legal Document Drafting	30%
Writing Practice: Diplomatic Correspondence	30%

Total: 100%

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah (nilai akhir) yang dinyatakan dalam kisaran sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat
$X \geq 85$	A	4
$80 < X < 85$	B+	3,5
$75 < X < 80$	B	3
$70 < X < 75$	C+	2,5

$60 < X < 70$	C	2
$50 < X < 60$	D	1
$X < 50$	E	0

	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN “VETERAN” YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL			
RANCANGAN TUGAS MAHASISW				
MK	Bahasa Inggris II			
Code		SKS: 3 sks	Semester: 6/Genap	
Lecturer	1. Hestutomo Restu Kuncoro 2. Bakti Utami			
Bentuk Penugasan				
Mahasiswa berperan sebagai perwakilan negara dalam simulasi negosiasi diplomatik.				
Judul Penugasan				
Simulasi Negosiasi Diplomatik: Resolusi Konflik Multilateral				
Sub-CPMK:				
- Mahasiswa mampu menyusun poin-poin argumen diplomatik secara terstruktur untuk isu hubungan internasional. - Mahasiswa mampu menggunakan teknik persuasif dalam simulasi negosiasi diplomatik. - Mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman etika diplomasi dalam konteks negosiasi internasional. - Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik presentasi diplomatik dengan argumen yang terstruktur dan persuasif dalam diskusi bilateral atau multilateral.				
Objek Pengerjaan				
Resolusi konflik diplomatik multilateral.				
Langkah-Langkah Pengerjaan				
- Analisis skenario diplomatik yang diberikan. - Susun argumen terstruktur berdasarkan data yang relevan. - Latih teknik persuasif dan gaya komunikasi formal. - Lakukan simulasi negosiasi bersama kelompok.				
Bentuk Luaran				
Laporan hasil negosiasi.				
Indikator, Kriteria, dan Bobot				

Kriteria Penilaian Bobot (%)
Kejelasan dan relevansi argumen 25%
Efektivitas teknik persuasif 25%
Kesesuaian etika dan sensitivitas budaya 25%
Keterpaduan argumen dalam presentasi 25%
Total 100%
Jadwal
Pertemuan 5–6.
References
Weston, A. (2018). <i>A Rulebook for Arguments</i> . Fells, R., & Sheer, N. (2019). <i>Effective Negotiation</i> . Slavik, H. (Ed.). (2018). <i>Intercultural Communication and Diplomacy</i> .



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN "VETERAN" YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

RANCANGAN TUGAS MAHASISW

MK	Bahasa Inggris II			
Code		SKS: 3 sks	Semester: 6/Genap	
Lecturer	3. Hestutomo Restu Kuncoro 4. Bakti Utami			

Bentuk Penugasan

Mahasiswa menyusun dokumen legal internasional berdasarkan skenario tertentu..

Judul Penugasan

Penyusunan Memorandum of Understanding (MoU): Kasus Perjanjian Bilateral

Sub-CPMK

- Mahasiswa mampu menyusun dokumen legal, seperti MoU atau perjanjian internasional, sesuai dengan standar diplomasi internasional.
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur dan elemen penting dalam dokumen legal berbahasa Inggris.
- Mahasiswa mampu memilih terminologi dan gaya bahasa yang sesuai untuk dokumen diplomatik.

Objek Pengerjaan

Memorandum of Understanding (MoU).

Langkah-Langkah Pengerjaan

- Analisis kebutuhan berdasarkan skenario yang diberikan.
- Identifikasi elemen-elemen penting dalam dokumen legal.
- Susun draft MoU dengan terminologi yang tepat.

Bentuk Luaran

Dokumen MoU final dalam bahasa Inggris.

Indikator, Kriteria, dan Bobot

Kriteria Penilaian dan Bobot (%)

Kesesuaian dokumen dengan standar 35%
Ketepatan struktur dokumen 35%
Ketepatan terminologi dan bahasa 30%
Total 100%
Jadwal
Pertemuan 8–9.
References
Haigh, R. (2020). <i>Legal English</i>. Bortolotti, F. (2019). <i>Drafting and Negotiating International Commercial Contracts</i>.

		UNIVERSITAS PEMBANGUNAN “VETERAN” YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL		
RANCANGAN TUGAS MAHASISW				
MK	Bahasa Inggris II			
Code		SKS: 3 sks	Semester: 6/Genap	
Lecturer	1. Hestutomo Restu Kuncoro 2. Bakti Utami			
Bentuk Penugasan				
Mahasiswa menulis korespondensi diplomatik formal untuk skenario tertentu.				
Judul Penugasan				
Penulisan <i>Note Verbale</i> : Respon Resmi untuk Kerja Sama Multilateral				
Sub-CPMK				
Mahasiswa mampu menulis <i>note verbale</i> atau korespondensi diplomatik formal sesuai protokol internasional. Mahasiswa mampu menggunakan bahasa diplomatik yang sesuai dalam berbagai situasi komunikasi formal. Mahasiswa mampu memilih terminologi dan gaya bahasa yang sesuai untuk dokumen diplomatik.				
Objek Pengerjaan				
<i>Note Verbale</i> .				
Langkah-Langkah Pengerjaan				

Analisis situasi diplomatik yang diberikan. Tentukan format yang sesuai untuk korespondensi. Susun <i>note verbale</i> dengan kosakata dan terminologi formal.
Bentuk Luaran
Dokumen <i>note verbale</i> final dalam bahasa Inggris.
Indikator, Kriteria, dan Bobot
Kriteria Penilaian Bobot (%) Kesesuaian format dan isi 40% Ketepatan kosakata dan gaya bahasa 30% Ketepatan terminologi 30% Total 100%
Jadwal
Pertemuan 10–11.
References
📖 Berridge, G. R. (2022). <i>Diplomacy: Theory and Practice</i>. 📖 Heyman, B., & Heyman, V. (2019). <i>The Art of Diplomacy</i>.

Rubrik Penilaian untuk Masing-Masing Tugas

1. Simulation-Based Activity: Diplomatic Negotiation Role Play

Indikator	Kriteria > 85	80 < X ≤ 85	75 < X ≤ 80	70 < X ≤ 75	60 < X ≤ 70	50 < X ≤ 60	X < 50
Kejelasan dan relevansi poin argumen	Semua argumen jelas, logis, relevan, dan sangat mendukung tujuan negosiasi.	Argumen sebagian besar jelas, logis, dan relevan.	Argumen cukup jelas tetapi ada yang kurang relevan atau logis.	Argumen kurang jelas atau kurang relevan.	Sebagian besar argumen tidak relevan atau logis.	Argumen sangat tidak jelas dan tidak relevan.	Tidak ada argumen yang disampaikan.
Efektivitas teknik persuasif	Teknik persuasif sangat efektif, berhasil memengaruhi pihak lain sepenuhnya.	Teknik persuasif cukup efektif, sebagian besar berhasil.	Teknik persuasif digunakan tetapi hanya sebagian kecil berhasil.	Teknik persuasif kurang efektif dalam memengaruhi pihak lain.	Teknik persuasif digunakan dengan banyak kekurangan.	Teknik persuasif hampir tidak digunakan atau tidak relevan.	Tidak ada usaha untuk menggunakan teknik persuasif.
Kesesuaian etika dan sensitivitas budaya	Memenuhi semua prinsip etika dan sensitivitas budaya dengan sangat baik.	Sebagian besar prinsip etika dan sensitivitas budaya terpenuhi.	Prinsip etika dan sensitivitas budaya cukup terpenuhi.	Beberapa pelanggaran kecil terhadap prinsip etika atau sensitivitas budaya.	Pelanggaran cukup signifikan terhadap etika atau sensitivitas budaya.	Banyak pelanggaran terhadap prinsip etika atau sensitivitas budaya.	Tidak ada kesesuaian dengan prinsip etika atau sensitivitas budaya.

Keterpaduan dan kekuatan argumen	Argumen sangat terstruktur, kuat, dan mendukung posisi negosiasi dengan efektif.	Argumen cukup terstruktur dan mendukung posisi negosiasi.	Argumen mendukung posisi tetapi kurang kuat atau terstruktur.	Argumen kurang terstruktur atau kurang kuat.	Argumen memiliki banyak kekurangan dalam struktur atau kekuatan.	Argumen hampir tidak terstruktur atau sangat lemah.	Tidak ada argumen yang terintegrasi dalam negosiasi.
----------------------------------	--	---	---	--	--	---	--

2. Writing Assignment: Legal Document Drafting

Indikator	Kriteria > 85	80 < X ≤ 85	75 < X ≤ 80	70 < X ≤ 75	60 < X ≤ 70	50 < X ≤ 60	X < 50
Kesesuaian dokumen dengan standar	Dokumen sangat sesuai dengan standar internasional, lengkap, dan akurat.	Dokumen sesuai dengan standar internasional dengan sedikit kekurangan.	Dokumen cukup sesuai tetapi ada beberapa elemen yang kurang tepat.	Dokumen hanya memenuhi sebagian standar internasional.	Dokumen kurang sesuai dengan standar internasional.	Banyak elemen yang tidak sesuai dengan standar internasional.	Dokumen tidak sesuai dengan standar internasional sama sekali.
Ketepatan struktur dokumen	Struktur dokumen sangat tepat dan terorganisasi dengan sempurna.	Struktur dokumen tepat dengan sedikit kekurangan.	Struktur dokumen cukup tepat tetapi ada beberapa kesalahan.	Struktur dokumen kurang tepat atau tidak terorganisasi.	Banyak elemen struktur yang kurang tepat.	Struktur dokumen hampir tidak sesuai dengan format standar.	Tidak ada struktur dokumen yang dapat diidentifikasi.

Ketepatan terminologi dan bahasa	Terminologi dan bahasa sangat akurat, konsisten, dan sesuai konteks.	Terminologi dan bahasa sebagian besar akurat dan sesuai konteks.	Terminologi cukup akurat tetapi ada beberapa kesalahan kecil.	Terminologi kurang akurat atau sering tidak sesuai konteks.	Banyak kesalahan dalam penggunaan terminologi atau bahasa.	Terminologi dan bahasa hampir tidak akurat atau tidak relevan.	Tidak ada terminologi atau bahasa yang sesuai.
----------------------------------	--	--	---	---	--	--	--

3. Writing Practice: Diplomatic Correspondence

Indikator	Kriteria > 85	80 < X ≤ 85	75 < X ≤ 80	70 < X ≤ 75	60 < X ≤ 70	50 < X ≤ 60	X < 50
Kesesuaian format dan isi	Format dan isi sepenuhnya sesuai dengan protokol internasional.	Format dan isi sebagian besar sesuai dengan protokol internasional.	Format cukup sesuai tetapi ada elemen yang kurang tepat.	Format dan isi kurang sesuai dengan protokol internasional.	Format memiliki banyak kekurangan atau tidak lengkap.	Format hampir tidak sesuai atau tidak relevan dengan protokol.	Tidak ada format atau isi yang sesuai dengan protokol.
Ketepatan kosakata dan gaya bahasa	Kosakata dan gaya bahasa sepenuhnya formal, akurat, dan profesional.	Kosakata dan gaya bahasa sebagian besar formal dan akurat.	Kosakata cukup formal tetapi ada beberapa kekurangan kecil.	Kosakata kurang formal atau sering tidak sesuai konteks.	Banyak kesalahan dalam kosakata atau gaya bahasa.	Kosakata dan gaya bahasa hampir tidak formal atau tidak relevan.	Tidak ada kosakata atau gaya bahasa yang sesuai.
Ketepatan terminologi	Terminologi sepenuhnya akurat, relevan, dan konsisten.	Terminologi sebagian besar akurat dan relevan.	Terminologi cukup akurat tetapi ada beberapa	Terminologi kurang akurat atau sering tidak relevan.	Banyak kesalahan dalam penggunaan terminologi.	Terminologi hampir tidak akurat atau relevan.	Tidak ada terminologi yang sesuai dalam dokumen.

			kesalahan kecil.				
--	--	--	---------------------	--	--	--	--